



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI MENGERJAKAN TUGAS DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V PADA MASA PEMULIHAN PEMBELAJARAN PASCA MEREDANYA PANDEMI COVID-19 MELALUI PENERAPAN *REWARD* DI SD NEGERI MENURAN 02 KECAMATAN BAKI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Tri Sutrisno Ari Sadewo¹, Luncana Faridhoh Sasmito², Ninda
Beny Asfuri³

^{1,2}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
sadewo016@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa kelas V pada masa pemulihan pembelajaran pasca meredanya pandemi COVID-19 di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas dengan subjek penelitiannya siswa kelas V SD Negeri Menuran 02 yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa rata-rata kelas pada motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa saat pra siklus adalah 51,74 % dengan kategori cukup, meningkat pada siklus I menjadi 67,92 % dengan kategori tinggi, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 80,69 % dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan *reward* dapat meningkatkan motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa kelas V pada masa pemulihan pembelajaran pasca meredanya pandemi COVID-19 di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki tahun pelajaran 2022/2023..

Kata Kunci : *Reward*, Motivasi Mengerjakan Tugas, Keaktifan Siswa, Masa Pemulihan Pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to improve the motivation to do tasks and student engagement of fifth grade students during the learning recovery period after the subsiding of the COVID-19 pandemic in Menuran 02 state elementary school Baki district for academic year 2022/2023. The type of this research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out collaboratively between researchers and classroom teachers with research subjects as the fifth grade students of Menuran 02 state elementary school consisting of 10 boys and 8 girls. The study was conducted in two cycles. Each cycle consists of two meetings and each cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection methods used are interviews, observation, tests and documentation. The results of this class action research show that the class average in the motivation to do tasks and student engagement at pre-cycle is 51,74 % with sufficient categories, increasing in cycle I to 67,92 % with high categories, and increasing again in cycle II to 80,69 % very high categories. Based on the results of this study it can be concluded that through the implementation of rewards can improve the motivation to do tasks and student engagement of fifth grade students in Menuran 02 state elementary school Baki district for academic year 2022/2023.

Keywords: *Reward, Motivation to do Tasks, Student Engagement, Learning Recovery Period*

PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 berdampak pada terhambatnya penyelenggaraan pendidikan tidak hanya di Indonesia melainkan di seluruh dunia. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan

Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya terdapat 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup (Gunawan, 2020). Sekolah-sekolah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia maupun Kementerian Agama Republik Indonesia pun terpaksa melakukan perubahan proses pembelajaran yang awalnya bertumpu pada metode tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk mencegah penularan Covid-19. Intensitas kegiatan pembelajaran langsung menurun secara drastis, baik dilihat dari jumlah hari belajar per minggu maupun jumlah jam belajar per hari. Dalam seminggu saat PJJ, siswa tingkat SMP, SMA dan SMK hanya belajar 2-4 hari saja (Puslitjak, 2020). Sedangkan dalam sehari siswa di DKI Jakarta melaksanakan PJJ hanya 3,5 jam per hari, apalagi di luar Jawa yang hanya 2,2 jam per hari (UNICEF, 2021).

Banyak penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui akibat perubahan drastis pada proses pembelajaran selama pandemi. Dari penelitian-penelitian tersebut disimpulkan banyak siswa mengalami ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) di mana siswa kehilangan kompetensi yang telah dipelajari sebelumnya, dan tidak dapat menyelesaikan studi di jenjang kelas maupun mengalami beragam pengaruh, akibat tidak dikuasainya pembelajaran di setiap jenjang (Anggraena dkk., 2021).

Dalam rangka menanggulangi ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) tersebut, pemerintah melalui Kemendikbudristek menetapkan kebijakan pemulihan pembelajaran dalam jangka waktu sekitar dua atau tiga tahun dimulai pada Tahun Ajaran 2022/2023, terkait dengan implementasi kurikulum oleh satuan pendidikan, kemudian kebijakan ini akan dikaji ulang setelah masa pemulihan pembelajaran selesai (Anggraena dkk., 2021). Mengamati kenyataan tersebut, peneliti merasakan perlu dilakukan suatu upaya pembaharuan pada masa pemulihan pembelajaran di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki khususnya kelas V. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode pemberian *reward*. Menurut Kompri (2016), *reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa kelas V pada masa pemulihan pembelajaran pasca meredanya pandemi COVID-19 di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki tahun pelajaran 2022/2023.

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. Kata motivasi diartikan sebagai usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu (Sardiman, 2011). Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu hal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Tujuan pemberian tugas ialah agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar, karena siswa sudah terbiasa dalam menyelesaikan suatu persoalan sehingga dalam menghadapi persoalan baru siswa dengan mudah menyelesaikannya (Rahmayanti dkk., 2013). Dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas adalah metode belajar yang meliputi penghafalan, pembacaan, pengulangan dan pengujian dalam rangka pemantapan materi yang telah dipelajari oleh siswa untuk mencapai tujuan kompetensi.

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan di mana siswa dapat aktif, atau dapat dinyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran tidak akan terjadi. Berdasarkan prinsip keaktifan, dijelaskan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif dan selalu ingin tahu (Rizka, 2018). dapat

disimpulkan bahwa keaktifan adalah bentuk partisipasi atau aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Reward atau ganjaran merupakan alat untuk mendidik anak-anak karena perbuatan yang dilakukannya mendapatkan penghargaan. Dengan adanya *reward* diharapkan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dapat membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik lagi (Purwanto, 2014). Menurut Hamid dalam Firdaus, (2020) *reward* merupakan pemberian penghargaan ataupun hadiah kepada peserta didik yang memiliki sebuah prestasi atau kelebihan-kelebihan yang lain yang dimilikinya dan tidak dimiliki oleh peserta didik yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah apresiasi dan ganjaran yang diberikan berupa pujian, hadiah, tepuk tangan atau materi yang ditujukan untuk mendidik siswa agar lebih giat dalam usahanya mengejar prestasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin, di mana terdapat 4 komponen penting dalam siklus penelitian, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) (Agung, 2012).

Lokasi penelitian di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 18 siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini direncanakan dalam dua kali siklus untuk melihat hasil peningkatan motivasi dan keaktifan belajar siswa kelas V di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki selama masa pemulihan pembelajaran dengan menerapkan *reward*. Masing-masing siklus melalui beberapa tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah melakukan penelitian siklus I, peneliti diharapkan sudah mengetahui letak keberhasilan dan hambatan dari pemberian tindakan, sehingga peneliti bisa menentukan rancangan tindakan berikut pada siklus II dengan melalui tahapan seperti pada siklus I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri pra penelitian, pra siklus dan dua siklus. Pra penelitian dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sehari-hari di kelas pada masa pemulihan pembelajaran saat ini. Pra siklus dilakukan untuk mendapatkan data awal yang bertujuan untuk mengetahui persentase motivasi belajar siswa kelas V sebelum dilakukan penerapan *reward*.

Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan di mana di setiap akhir pertemuan kedua dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Selain itu selama proses pembelajaran dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini menerapkan pemberian pembelajaran yaitu pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa pada masa pemulihan pembelajaran pasca meredanya pandemi COVID-19 di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan guru kelas V SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki, diperoleh bahwa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sehari-hari di kelas adalah kurang adanya motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar harian. Terungkap bahwa tidak ada sesuatu yang bisa memacu motivasi siswa pada saat belajar dan mengerjakan tugas di kelas, selain itu siswa juga kelihatan amat pasif saat kegiatan belajar mengajar. Guru mengajar para siswa dengan monoton, yaitu dengan hanya melakukan

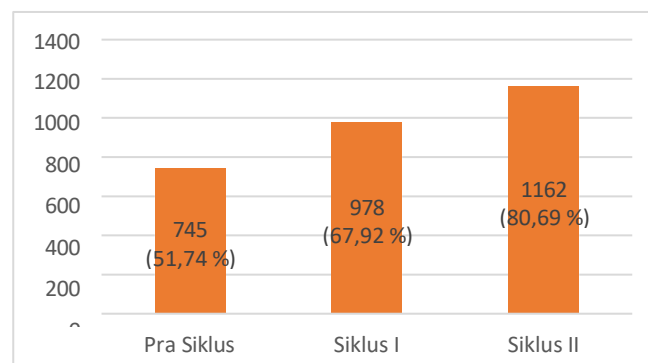
penjelasan dan memberikan tugas. Sebagian peserta didik kelihatan asik sendiri, tidak memperhatikan pengarahan dari guru dan juga terlihat bosan.

Peneliti melaksanakan observasi pendahuluan (pra siklus) untuk mendapatkan data awal yang bertujuan untuk mengetahui persentase motivasi belajar siswa kelas V sebelum dilakukan penerapan reward. Dari data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 30 orang, penulis mengolah data tersebut dalam bentuk persentase. Jumlah skor keseluruhan dari kuesioner pada pra siklus mencapai skor 745 poin dan persentase yang didapat adalah 51,74 %. Skor yang didapatkan dalam pra siklus ini masuk dalam kualifikasi cukup, namun bisa dikatakan masih kurang, karena masih banyak siswa yang memiliki skor kuesioner di bawah 40 atau 50 %, yang dapat diartikan bahwa saat pra siklus, siswa memiliki keaktifan dan motivasi yang rendah.

Pada pelaksanaan tindakan penelitian dan observasi yang telah dilakukan pada siklus I, masih terdapat beberapa kekurangan dan diperlukan adanya tindakan perbaikan. Ada beberapa catatan yang diambil berdasarkan pengamatan peneliti, hasil observasi melalui lembar observasi, wawancara dengan siswa, serta diskusi dengan guru, dan pengamat. Dalam siklus I ini memang terlihat hasil belajar siswa meningkat tetapi keaktifan siswa belum terlalu jauh meningkat. Hal tersebut juga dapat dilihat bahwa motivasi siswa belum meningkat hanya sebagai siswa yang memperhatikan dan menunjukkan sedikit ketertarikan saja. Sedangkan pada pelaksanaan pelaksanaan tindakan penelitian dan observasi yang telah dilakukan pada siklus II berdasarkan pengamatan peneliti, hasil observasi melalui lembar observasi, wawancara dengan siswa, serta diskusi dengan guru, dan pengamat, pada proses pembelajaran siklus II dengan menggunakan reward, peneliti tidak mengalami hambatan yang berarti, semua siswa dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Semua siswa terlihat senang dan bersemangat pada saat mengikuti proses pembelajaran menggunakan reward. Hal ini didukung dengan hasil belajar siswa yang terus meningkat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa pemberian *reward* mampu meningkatkan motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa. Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil skor kuesioner yang diisi peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan persentase skor kuesioner yang menunjukkan motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa, pada saat pra siklus sebanyak 745 poin dan meningkat menjadi 978 poin setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I. Skor tersebut terus meningkat menjadi 1162 poin setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II. Artinya setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang disebabkan pemberian pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

Untuk lebih jelasnya perubahan dan perkembangan data hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 1. Grafik Skor Hasil Kuesioner

Dari grafik di atas dapat terlihat ada peningkatan motivasi dan keaktifan siswa berdasarkan jumlah skor kuesioner dan persentase dari pra siklus sebesar 51,74 % dikategorikan motivasi siswa cukup meningkat menjadi 67,92 % dikategorikan motivasi siswa tinggi pada siklus I. Artinya terjadinya peningkatan skor sebesar 16,18 % dan juga meningkatnya kategori motivasi siswa dari cukup menjadi kategori tinggi.

Dari siklus I menuju siklus II juga terjadi kenaikan, jumlah skor angket dan presentase yang diperoleh pada saat siklus I sebesar 67,92 % dikategorikan motivasi siswa tinggi, meningkat menjadi 80,69 % dikategorikan motivasi siswa sangat tinggi pada saat siklus II, hal ini dikatakan terjadinya peningkatan skor angket sebesar 12,77 % dan juga meningkatnya kategori motivasi siswa dari tinggi menjadi kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan tercapainya harapan peneliti sesuai dengan apa telah direncanakan sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, penerapan *reward* dapat meningkatkan motivasi mengerjakan tugas dan keaktifan siswa kelas V di SD Negeri Menuran 02 Kecamatan Baki. Berdasarkan hasil rata-rata perhitungan kuesioner motivasi belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II juga terjadi peningkatan yaitu dari kategori cukup menjadi kategori sangat tinggi. yaitu dari pra tindakan mencapai persentase 51,74 % dengan kategori cukup, dalam siklus I mencapai 67,92 % dengan kategori tinggi, sedangkan dalam siklus II mencapai 80,69% dengan kategori sangat tinggi. Dan masing-masing dari pra tindakan menuju siklus I mengalami peningkatan persentase sebesar 16,18 %. Dan siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,77 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2021). *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Diambil dari <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/02/Kajian-Akademik-Kurikulum-untuk-Pemulihan-Pembelajaran.pdf>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rev. VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, F. (2020). Esensi Reward dan Punishment dalam Diskursus Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 19–29. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).4882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4882)
- Gunawan, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama Pandemi COVID-19 Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi Zoom Di SD Negeri 77 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(2), 152–163. <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i2.13255>
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pramesti, R. A., Sambul, S. A. P., & Rumawas, W. (2019). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan KFC Artha Gading. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(1), 57–63.
- Purwanto, M. N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Puslitjak. (2020). *Risalah Kebijakan Mengatasi Risiko Belajar Dari Rumah*. Diambil dari https://repository.kemdikbud.go.id/22291/1/Risalah%20Kebijakan_Puslitjak%202020_10_Mengatasi_Risiko_Belajar_dari_Rumah.pdf
- Rahmayanti, dkk. (2013). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD Toriapes Kasimbar. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 1(3), 144-156.
- Rizka, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Said, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Salim, A. (2022). Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Sumberejo Trosro Klaten. *El-hayah Jurnal Studi Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.22515/elha.v12i1.5262>
- UNICEF. (2021). *Menuju respons dan pemulihan COVID-19 yang berfokus pada anak: Seruan aksi*. Diambil dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/laporan/menuju-respons-dan-pemulihan-covid-19-yang-berfokus-pada-anak>